

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan kejuruan merupakan penyelenggara pendidikan formal yang diselenggarakan pada jenjang menengah (Suharno et al., 2020), dimana pendidikan kejuruan ini lebih menekankan pada pengembangan keterampilan yang praktis dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan menjadi salah satu institusi pendidikan yang mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja (Mahmudah & Santosa, 2021; Patmanthara & Hidayat, 2018; Rosina et al., 2021; Yahya et al., 2017). Meskipun pendidikan kejuruan saat ini berkembang dengan pesat, namun kualitas dan relevansi lulusannya masih rendah (Mason, 2020). Hal ini membuat masalah keterampilan pekerjaan dan pengangguran masih belum terselesaikan (Suryadi et al., 2020). Selain itu, terdapat keterbatasan pilihan karier yang terbuka bagi lulusan pendidikan kejuruan (Wang, 2022). Dengan semakin ketatnya persaingan dunia kerja, sebagai siswa harus menyiapkan diri untuk berkompetisi di dunia kerja (Anjum, 2020). Oleh karena itu, banyak siswa yang berupaya dengan konsisten untuk mengembangkan kualitas dan kapasitas dirinya dengan menempuh pendidikan ke tingkat berikutnya (Indrayani & Rukmiyati, 2017). Meneruskan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi memberikan kesempatan untuk para siswa dalam memperluas pemahaman dan keterampilannya (Rizaldi et al., 2022). Selain itu, pendidikan lanjutan juga dianggap lebih baik dikarenakan dapat menghasilkan pekerja terampil dan berpengetahuan untuk menciptakan infrastruktur menarik yang cocok untuk kehidupan modern (Ling et al., 2023). Hal ini membuat para siswa dari pendidikan kejuruan berminat untuk melanjutkan studinya. Minat merupakan sebuah mekanisme motivasi yang efektif, memiliki dorongan energi positif dalam pembelajaran yang mampu menggiring seseorang untuk meningkatkan akademiknya maupun jenjang kariernya (Harackiewicz et al., 2016). Adanya minat dalam diri seseorang dapat memotivasi untuk memulai suatu kegiatan

dan berpartisipasi di dalamnya. Begitu pula dengan keinginan untuk meneruskan studi ke perguruan tinggi dengan program keahlian yang relevan, akan mendorong siswa untuk mengembangkan keahlian dan ilmu yang dimiliki. Hal tersebut dikarenakan pendidikan tinggi membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan solusi dari masalah negara dengan berbagai program sesuai dengan fungsinya sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kompeten yang dibutuhkan oleh masyarakat (Çalışoğlu & Yalvaç, 2019).

Dalam memutuskan studi lanjut seseorang terpengaruh dari beberapa faktor, dimana terdapat faktor internal dan faktor eksternal (Pratama & Ridha, 2019). Faktor internal timbul dari diri individu tersebut, sementara faktor eksternal datang dari lingkungan luar atau dipengaruhi oleh orang lain (Quinlan, 2019). Pada penelitian yang dilakukan kepada para siswa kejuruan pariwisata yang akan melanjutkan ke pendidikan tinggi vokasi dengan jurusan pariwisata menemukan bahwa faktor internal (karier dan ekonomi) dan faktor eksternal (keluarga dan masyarakat) berpengaruh signifikan terhadap minat meneruskan studi (Indrayani & Rukmiyati, 2017). Penelitian lain juga menemukan hal serupa bahwa di UK dalam melanjutkan studinya mereka termotivasi oleh alasan pekerjaan dan/atau karier yang diperkuat oleh ambisi pribadi dan waktu luang serta mendapatkan kesenangan (Mason, 2020). Selain itu, Semakin tinggi tingkat pekerjaan, pendapatan, dan terdapat korelasi positif antara keinginan anak untuk kuliah dan tingkat pendidikan orang tua (Fitri et al., 2020) serta siswa dengan pengalaman kerja yang lebih sedikit menunjukkan minat yang lebih besar untuk melanjutkan pendidikan (Brestovacki & Milutinovic, 2011). Dari faktor-faktor yang memengaruhi minat peserta didik terkait dengan melanjutkan studi ke tingkat berikutnya juga terdapat teori yang dikembangkan oleh Ajzen (2005) dalam *theory of planned behavior* (teori perilaku terencana) dikemukakan bahwa dalam teori ini minat (intensi) seseorang dipicu oleh persepsi kontrol perilaku dan persepsi norma subjektif, apabila dikaitkan dengan keinginan untuk melanjutkan sekolah tinggi kedua faktor itu tentunya sesuai dengan variabel penelitian yang ditentukan, yaitu *subjective norm*, dimana faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, teman sekelas, dan juga *perceived behavioral control* yaitu faktor yang berasal dari dalam seperti motivasi dan minat. Ketika seorang peserta didik

memiliki ketertarikan terhadap akademiknya, maka mereka akan cenderung lebih siap dalam berkarir di dunia kerja nantinya.

Dilihat dari penelitian sebelumnya, ada berbagai faktor yang mendorong siswa untuk mengejar pendidikan tinggi, namun penelitian-penelitian sebelumnya hanya berfokus pada pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ingin meneruskan ke perguruan tinggi dan masih kurangnya pembahasan mengenai siswa kejuruan yang ingin melanjutkan studinya pada perguruan tinggi, selain itu juga masih terbatasnya variabel yang digunakan. Oleh karena itu, berdasarkan apa yang telah disebutkan sebelumnya, penulis ingin melakukan penelitian dengan kajian faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa sekolah menengah kejuruan untuk studi lanjut yang bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk melanjutkan studi. Diharapkan dengan memahami faktor-faktor tersebut dapat memberikan masukan bagi perguruan tinggi dan pemerintah dalam meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk meneruskan studi ke tingkat lebih tinggi serta dapat mempersiapkan individu yang memiliki kualifikasi tinggi dan siap bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengacu penjelasan mengenai latar belakang dan analisis masalah yang telah dipaparkan, berikut perumusan masalah pada penelitian ini:

1. Faktor apa saja yang dapat memengaruhi minat siswa SMK Negeri 1 Cimahi Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi (TEDK) dalam melanjutkan studi?
2. Faktor apa yang paling dominan memengaruhi minat siswa SMK Negeri 1 Cimahi Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi (TEDK) dalam melanjutkan studi?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam rangka mencari jawaban atas perumusan masalah yang disebutkan sebelumnya, tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat siswa SMK Negeri 1 Cimahi Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi (TEDK) untuk melanjutkan studi.

2. Mengetahui faktor yang paling dominan dalam memengaruhi minat siswa SMK Negeri 1 Cimahi Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi (TEDK) untuk melanjutkan studi.

1.4 Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan perumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, penelitian ini akan difokuskan dengan batasan masalah sebagai berikut:

1. Responden adalah siswa Kelas XII dan Kelas XIII Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi (TEDK) di SMK Negeri 1 Cimahi.
2. Proses pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form*.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan pada penelitian yang dipaparkan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat sebagai berikut:

1. Dari segi teori, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menyebarkan pengetahuan pada bidang pendidikan perihal faktor-faktor yang memengaruhi minat untuk studi lanjut pada bidang telekomunikasi.
2. Dari praktiknya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat untuk studi lanjut bagi sekolah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi evaluasi diri agar dapat meningkatkan kompetensi dan pengetahuan bagi peserta didik.

1.6 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Berlandaskan kepada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2021 perihal sistematika penulisan, maka sistematika pada penulisan penelitian ini memuat lima (5) bab. Dalam bab pertama menjelaskan perihal latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penulisan skripsi. Bab kedua menjelaskan perihal teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini serta penelitian terdahulu yang relevan dan dapat membantu penelitian ini, dimana teori berkaitan dengan minat, minat studi lanjut, dan karakteristik sekolah menengah kejuruan. Bab ketiga menjelaskan perihal rancangan alur pada penelitian, dimana terdapat desain penelitian, partisipan penelitian, instrumen penelitian, prosedur

penelitian, dan analisis data. Kemudian pada bab keempat menjelaskan perihal temuan penelitian yang berlandaskan dari proses pengolahan dan analisis data akan dilakukan dengan berbagai metode yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian serta dilakukan diskusi terhadap hasilnya guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Bab terakhir menjelaskan perihal simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang memberikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap temuan analisis penelitian yang mencakup informasi penting dan berguna.